

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEKERJA DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI PT. KHARISMA ISKANDAR MUDA KAB. NAGAN RAYA

Andrean¹, Jun Musnadi Is²

Departemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia
andrean170920@gmail.com¹, jnmus@gmail.com²

ABSTRACT

The use of Personal Protective Equipment (PPE) is the final stage of the method of controlling accidents and occupational diseases. The benefits of using PPE while working are very large in preventing work accidents, but in general there are still many workers who do not use PPE while working. This study aims to determine the factors associated with the use of PPE on employees of PT. Kharisma Iskandar Muda used a quantitative descriptive study with a cross sectional approach. This research was conducted in 2022 and is located at PT Kharisma Iskandar Muda, Kab. Nagan Raya with a total sample population of 60 respondents. Data analysis using the Chi-square statistical test showed that there was a relationship between the behavior of using PPE and the comfort of using PPE (p value = 0.044). However, there was no significant relationship between knowledge about PPE (p value = 1.000), attitudes to using PPE (p value = 0.903), availability of PPE (p value=0.476), application of PPE regulations (p value=0.371), monitoring of the use of PPE (p value=0.481) with the behavior of using PPE among workers at PT Kharisma Iskandar Muda. The conclusion of this study is comfort in using PPE must be continuously improved so that respondents need and often use PPE.

Keywords : Personal Protective Equipment, Internal Factors, Worker Behavior

ABSTRAK

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan tahap akhir dari metode pengendalian kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Manfaat penggunaan APD saat bekerja sangat besar dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja, namun pada umumnya masih banyak pekerja yang tidak menggunakan APD saat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan APD pada karyawan PT. Kharisma Iskandar Muda menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan tahun 2022 dan berlokasi di PT Kharisma Iskandar Muda, Kab. Nagan Raya dengan populasi 60 responden total sampel. Analisa data dengan menggunakan uji statistik Chi-square menunjukkan ada hubungan perilaku penggunaan APD dengan kenyamanan penggunaan APD (p value=0,044). Namun, tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang APD (p value=1,000), sikap penggunaan APD (p value=0,903), ketersediaan APD (p value=0,476), penerapan peraturan APD (p value=0,371), pengawasan terhadap penggunaan APD (p value=0,481) dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja di PT. Kharisma Iskandar Muda. Kesimpulan penelitian ini adalah kenyamanan dalam menggunakan APD harus terus ditingkatkan sehingga responden membutuhkan dan sering menggunakan APD.

Kata kunci : Alat Pelindung Diri, Faktor Internal, Perilaku Pekerja

PENDAHULUAN

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan komponen utama dari metode kecelakaan. Itu dilakukan secara

minimal, tetapi potensi risikonya tinggi. Alat Pelindung Diri (APD) telah melakukan kesalahan ketika pekerja tidak tahu bahwa hanya satu orang yang mengetahuinya, karena masih banyak

orang lain yang tidak mengetahuinya. Keefektifan penggunaan APD terbentuk dari para tenaga kerja sendiri. Ada sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap risiko pekerja, termasuk fakta bahwa karyawan tersebut mungkin tidak mengetahui jumlah uang yang dibagikan kepada mereka (Wibowo, 2010: 7).

Begitu masalah muncul, orang yang memecahkan masalah yang dihadapi akan meningkatkan produktivitas, yang akan membantu mereka berhasil dalam pekerjaannya. Arahan pemakaian peralatan keselamatan, seperti yang telah disediakan oleh manajemen, tidak boleh dianggap remeh oleh pekerja dan harus dipahami karena alasan kerja bahwa budaya kerja yang biasa adalah selamat tanpa menimbulkan bahaya bagi mereka. Keselamatan yang cenderung disebarluaskan oleh manajer, seperti kepala, tidak ada. Pemakaian peralatan keselamatan selain sering dikaitkan dengan kesulitan dalam bekerja, mengurangi produktivitas, dan juga dikaitkan dengan peralatan yang tidak nyaman untuk dipakai dan pemakaiannya menyebabkan penyakit dan sebagainya merupakan alasan. Selain itu, ada sekelompok orang lain yang tidak dapat memahami pentingnya keselamatan karena mereka tidak menyadari fakta bahwa kerja orang tersebut berbeda dengan yang sebelumnya (Wang, 1994, Misnan dkk, 2012: 1).

Menurut UU No.1 tahun 1970, Keselamatan Kerja Bab IX 438 pasal 13 yang menyatakan barang siapa yang akan memasuki suatu tempat kerja diwajibkan mentaati semua petunjuk Keselamatan Kerja dan memakai alat pelindung diri yang diwajibkan. Menurut International Labour Organisation (ILO), tahun pertama mengalami kematian 2,2 juta yang berasal dari fakta bahwa orang atau pekerja terlibat dalam tenaga tenaga kerja. Terdapat 270 kasus kecelakaan kerja, dengan 160 kasus akibat hubungan tenaga kerja untuk setiap periode waktu. Sebagai

bagian dari program Kesehatan dan Keselamatan Kerja, International Labour Organisation (ILO) mengakui Indonesia sebagai negara berkembang. Hal ini ditemukan dalam survei terhadap 53 negara di masa lalu. Dari tahun 2008 sampai 2010, Wibowo: 3).

PT. Kharisma Iskandar Muda yang terletak di kawasan Kab. Nagan Raya. Dengan jumlah pekerja 87 orang dan luas perkebunan 1.500 hektar. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jumlah kecelakaan kerja di PT. Kharisma Muda, terjadi 26 kecelakaan kerja pada tahun 2018 dan 27 pada tahun 2019. Biasanya hanya menyebabkan luka ringan sehingga pekerja dapat terus bekerja. Sementara itu, kecelakaan kerja yang merupakan kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan kematian belum pernah terjadi. Berdasarkan pengamatan tentang penyebab kecelakaan kerja di PT. Kharisma Iskandar Muda yang dapat dikategorikan dalam kondisi aman (*unsafe condition*) dan perbuatan yang tidak aman (*unsafe act*).

Dari informasi tersebut dapat diduga bahwa jumlah kecelakaan kerja masih cukup tinggi dan melihat kebutuhan utama dalam penanganan kecelakaan kerja adalah manusia, maka pekerjaan yang paling tepat untuk dilakukan adalah menganalisis variabel-variabel apa saja yang berhubungan dengan cara berperilaku tenaga kerja dalam penggunaan APD di PT. Kharisma Iskandar Muda pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel yang mempengaruhi perilaku dengan cara berperilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja di PT. Kharisma Iskandar Muda.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui korelasi antara faktor-faktor perilaku dengan perilaku penggunaan APD dengan cara mengisi kuesioner atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu serta mengkaji keadaan subjek pada

waktu penulisan berlangsung atau informasi yang dikumpulkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini berlokasi di PT. Kharisma Iskandar Muda, Kab. Nagan Raya. Besar sampel yang digunakan untuk penelitian yang ini adalah 87 karyawan, dan sebanyak 60 orang responden yang mengisi kuesioner. Metode analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner 60 pekerja di daerah produksi terlihat bahwa 82,7% (49 responden) bertindak baik terhadap penggunaan APD dan 17,5% (10 responden) berperilaku kurang baik, jika, pekerja yang paling berdasarkan umur maka pekerja tinggi adalah yang berumur antara 36 - 45 tahun ke atas sebanyak 25 orang (45,0%) dan tingkat usia dasar antara 46-55 tahun ke atas sebanyak 8 orang (10,0%).

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

Variabel	n	%
Perilaku Penggunaan APD		
Baik	50	82,7
Kurang Baaik	10	17,7
Usia		
17-25	17	27,7
26-35	10	14,0
36-45	25	45,0
46-55	8	10,0
Masa Kerja		
<2 Tahun	25	41,7
≥2 Tahun	35	58,3
Pendidikan		
SMP	7	11,7
SMA	40	50,3
Perguruan Tinggi	13	25,0
Pengetahuan tentang APD		
Tinggi Rendah	40	65,3
	20	40,7
Sikap Penggunaan APD		
Positif	32	52,7
Negatif	28	47,3
Ketersediaan APD		
Memadai	20	32,7
Kurang Memadai	40	67,3

Kenyamanan Penggunaan

APD	40	60,7
Nyaman	25	41,3
Kurang Nyaman		
Penerapan Peraturan APD		
Baik	55	85,3
Kurang Baik	5	12,7
Pengawasan Penggunaan		
APD	45	67,7
Baik	15	32,3
Kurang Baik		

Penggolongan pekerja berdasarkan lama kerja atau masa kerja, pada umumnya pekerja di PT. Kharisma Iskandar Muda. Dimana pekerja dengan lama kerja ≥ 5 tahun terdapat 35 orang (58,3%). Untuk tingkat pendidikan terakhir pekerja mayoritas berpendidikan SMA yaitu sebanyak 40 orang (50,3%). Pekerja yang berpengetahuan tinggi mengenai Alat Pelindung Diri (APD) yaitu sebanyak 13 orang (25,0%). Pekerja yang bersikap positif (mendukung) terhadap penggunaan APD pada saat bekerja adalah sebanyak 32 responden (52,7%). Pekerja yang menyatakan ketersediaan APD kurang memadai di tempat kerja sebanyak 40 responden (67,3%). Terdapat 55 pekerja (85,3%) penerapan peraturan tentang penggunaan APD sudah baik dan 5 responden (12,7%) menyatakan penerapan peraturan tentang APD masih kurang baik. Terdapat 45 responden (67,7%) menyatakan bahwa pengawasan terhadap penggunaan APD sudah baik dan 15 responden (30,3%) menyatakan pengawasan penggunaan APD masih kurang baik.

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat

Variabel	P value	OR (95%)
Pengetahuan	1,000	1,208
Mengenai APD		(0,324-4,507)
Sikap	0,903	1,357
Penggunaan APD		(0,365-5,041)
Ketersediaan APD	0,476	2,391
		(0,463-12,339)
Kenyamanan Penggunaan APD	0,044	4,593
		(1,07919,548)

Penerapan	0,371	2,250
Peraturan		(0,478-10,595)
Penggunaan APD		
Pengawasan	0,481	1,889
Penggunaan APD		(0,498-7,165)

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh bahwa terdapat hubungan (nilai p value = 0,044) yang signifikan antara kenyamanan penggunaan APD dengan perilaku penggunaan APD. Namun variabel pengetahuan mengenai APD, sikap penggunaan APD, ketersediaan APD, penerapan peraturan penggunaan APD dan pengawasan APD tidak terdapat hubungan (nilai p value > 0,05) perilaku penggunaan APD.

PEMBAHASAN

Pembahasan Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat 2 analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Dari analisis internal terdapat variabel pengetahuan tentang APD dan sikap penggunaan APD dimana kedua variabel tersebut tidak membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan terhadap perilaku penggunaan APD, namun masih terdapatnya pengetahuan rendah mengenai APD (40,67%) dan sikap negatif penggunaan APD (47,33%).

Hal ini senada dengan penelitian Wibowo yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku, karena rata-rata pendidikan responden dalam jenjang menengah. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linggasari bahwa terdapat hubungan antara sikap dan perilaku penggunaan APD, hal ini sikap

para pekerja tidak hanya dipengaruhi oleh internal namun juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Dari analisis eksternal terdapat variabel kenyamanan penggunaan APD dengan nilai p value 0,044 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan terhadap perilaku penggunaan APD, ketidaknyamanan ini dimungkinkan karena pekerja merasa tidak nyaman dalam penggunaan APD, namun tidak sesuai dengan penelitian Wibowo yang mengatakan bahwa ada hubungan antara kenyamanan dengan perilaku penggunaan APD

Sedangkan variabel lain seperti ketersediaan APD, penerapan peraturan penggunaan APD dan pengawasan APD tidak ada hubungan dengan perilaku penggunaan APD. Namun tetap diperhatikan bahwa ketersediaan APD adalah suatu kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi untuk melindungi pekerja supaya dapat melindungi pekerja dari paparan yang ada. Hal ini juga diikuti dengan adanya penerapan Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu pernyataan tertulis yang ditandatangani oleh perusahaan dan atau pengurus yang memuat keseluruhan kesehatan dan keselamatan kerja, kerangka dan program kerja yang mencakup kegiatan perusahaan secara menyeluruh yang bersifat umum dan operasional. Kebijakan K3 dibuat melalui proses konsultasi antar pengurusan wakil tenaga kerja yang kemudian harus dijelaskan dan disebarluaskan kepada semua tenaga kerja yang bersifat dinamik dan selalu ditinjau ulang dalam rangka peningkatan kinerja K3 (Permenaker/05/Men/1996). peraturan khususnya tentang APD.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dari penelitian yang dilakukan di PT. Kharisma Iskandar Muda Kab. Nagan Raya. Dapat disimpulkan bahwa terdapat satu variabel yaitu kenyamanan penggunaan APD yang memiliki nilai p value $\leq 0,05$ (0,044). Namun variabel lain bukan berarti tidak mempengaruhi perilaku penggunaan APD, ini terlihat dari masih rendahnya pengetahuan pekerja (40,7%) terhadap penggunaan APD dan masih rendahnya sikap pekerja (47,3%) dalam penggunaan APD.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Saya sangat berterima kasih kepada PT Kharisma Iskandar Muda yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian secara langsung, dan seluruh pihak Universitas Teuku Umar atas keterlibatan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Aminarto, B. Widjasena, and S. P. Djati, "Kajian Komitmen K3 Bidang Organisasi, SDM dan Anggaran K3 di PT X Berdasarkan Permenaker Nomor Per-05/Men/1996," *Promosi Kesehat. Indones.*, vol. 6, no. 2, pp. 152–159, 2011.
- D. Situngkir, M. D. R. Rusdy, I. M. Ayu, and M. Nitami, "Sosialisasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Antisipasi Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja (Pak)," *JPKM J. Pengabd. Kesehat. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 64–72, 2021, doi: 10.37905/jpkm.v2i1.10242.
- F. Ciptaningsih, B. Kurniawan, M. Bagian Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, and S. Pengajar Bagian Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan, "Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Perusahaan Industri Baja," vol. 2, no. 4, pp. 259–266, 2014.
- E. E. Handayani, T. A. Wibowo, and D. Suryani, "Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Kerja Pada Pekerja Bagian Rustic Di Pt Borneo Melintang Buana Ekspor Yogyakarta," *J. Kesmas Uad*, vol. 4, no. 3, pp. 208–217, 2020.
- A. D. Puji, B. Kurniawan, and S. Jayanti, "Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Rekanan (PT. X) di PT Indonesia Power Up Semarang," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 5, no. 5, pp. 20–31, 2017.
- P. Mutu *et al.*, "Program studi ilmu keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah malang 2013," no. 201110420311020, 2013.
- Raodhah, Sitti, and Delfani Gemely. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Bagian Packer PT Semen Bosowa Maros Tahun 2014." *Public Health Science Journal* VI(2): 437–49.